

INTISARI

Pengelolaan sediaan farmasi di rumah sakit merupakan segi manajemen rumah sakit yang penting. Lebih dari 50% anggaran untuk pembiayaan pelayanan kesehatan habis untuk pengadaan sediaan farmasi yang begitu penting bagi rumah sakit sehingga sediaan tersebut harus dikelola dengan efektif dan efisien agar dapat menciptakan pelayanan farmasi yang bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan sediaan farmasi pada tahap perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Palang Biru Kutoarjo dengan menggunakan metode ABC indeks kritis agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengadaan sediaan farmasi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus non eksperimental dan pengumpulan data secara retrospektif. Data berupa jumlah pemakaian dan harga satuan sediaan farmasi akan menghasilkan nilai pakai dan nilai investasi serta wawancara dengan apoteker penanggung jawab instalasi farmasi rumah sakit akan menghasilkan nilai ABC indeks kritis.

Berdasarkan hasil analisis ABC Indeks Kritis selama periode tahun 2006-2008 menunjukkan bahwa dari 888 item sediaan farmasi, sebanyak 53 item sediaan (5,97%) merupakan kelompok A, 320 item (36,03%) masuk kelompok B dan 515 item (58%) merupakan kelompok C.

Kata kunci : ABC indeks kritis, perencanaan, instalasi farmasi, manajemen rumah sakit

ABSTRACT

Management of pharmaceutical supplies at a hospital is an essential aspect of hospital management. More than 50% of budget financing for health services is gone to the procurement of pharmaceutical supplies, which is vital for any hospital, therefore the pharmaceutical supplies should be managed effectively and efficiently in order to create quality pharmaceutical services. This study aims to learn about pharmaceutical supply management during the planning stage at the Palang Biru Kutoarjo Hospital's pharmacy installation by using the ABC method of critical index, in order to improve the effectiveness and efficiency in the procurement of pharmaceutical supplies.

This research uses case study research design and non-experimental data collection retrospectively. The data, which are in the forms of consumption and unit price of pharmaceutical supplies would generate use value and investment value, also the interviews with the responsible pharmacist at the hospital pharmacy installation would generate a ABC critical index value.

Based on the results from the analysis of the ABC Critical Index for the period 2006-2008 , it shows that from 888 pharmaceutical supply items, 53 items of supplies (5.97%) is in a group A, 320 items (36.03%) is in group B and 515 supply items (58%) is in group C.

Keywords: ABC Critical Index, planning, pharmacy installation, hospital management